

ABSTRAK

Kemajuan pembangunan yang terjadi di Kota Palembang mengakibatkan meningkatnya jumlah titik kemacetan di beberapa wilayah kota terutama pada jam sibuk pagi dan sore hari akibat sistem transportasi yang kurang memadai. Untuk mengantisipasi hal ini, pemerintah melakukan peningkatan penyediaan jumlah layanan transportasi massal. Saat ini bus transit (Transmusi) yang beroperasi belum begitu banyak digunakan oleh masyarakat, untuk menaikkan pelayanan yang ada pada pilihan moda transportasi umum ini maka perlu adanya evaluasi secara rutin terhadap pelayanan kepada pengguna bus transit tersebut. Penelitian ini menggunakan metode campuran dengan menggunakan analisis isi, catchment area halte, analisis operasional bus, analisis biaya operasional kendaraan (BOK), analisis ability to pay (ATP), analisis willingness to pay (WTP), dan analisis Importance Performance Analysis (IPA). Hasil analisis menunjukkan bahwa kebijakan transportasi dan implementasinya terhadap Transmusi pendukung Kota Palembang sudah cukup baik, tetapi perlu diadakan pengembangan terkait fasilitas penunjang BRT seperti jalur khusus bus dan fasilitas halte agar waktu tempuh perjalanan menggunakan Transmusi bisa lebih efektif dan efisien sehingga bisa meningkatkan load factor yang selama ini membuat pelayanan CBD belum maksimal. Lebih lanjut, operasional Transmusi khususnya pada trayek pendukung CBD Kota Palembang mengalami kerugian setiap tahunnya. Di sisi lain, tarif dinilai lebih tinggi sedangkan beberapa pelayanan yang ditawarkan dianggap masih kurang.

Kata Kunci: Evaluasi, BRT, CBD

ABSTRACT

The progress of development that has occurred in the city of Palembang has resulted in an increase in the number of congestion points in several areas of the city, especially during the morning and evening rush hours due to an inadequate transportation system. To anticipate this, the government is increasing the number of mass transportation services. Currently, the operating bus transit (Transmusi) has not been widely used by the public, to improve the services available in this choice of public transportation mode, it is necessary to routinely evaluate the service to the transit bus users. This study uses mixed methods using content analysis, bus stop catchment area, bus operational analysis, vehicle operational cost analysis (BOK), ability to pay (ATP) analysis, willingness to pay (WTP) analysis, and Importance Performance Analysis (IPA) analysis. . The results of the analysis show that the transportation policy and implementation of Transmusi supporting the City of Palembang is quite good, but it is necessary to develop related BRT support facilities such as special bus lanes and bus stop facilities so that travel time using Transmusi can be more effective and efficient so that it can increase the load factor during This makes CBD services not maximized. Furthermore, Transmusi's operations, especially on the CBD supporting route of Palembang City, suffer losses every year. On the other hand, the tariff is considered higher while some of the services offered are considered to be lacking.

Keywords: Evaluation, BRT, CBD